

**PERAN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SMK SWASTA HKBP SIDIKALANG**

**Tanica Simatupang, Lasmaria Lumbantobing, Justice Z.Z. Pangabean**

Institut Agama Kristen Negeri tarutung

[icasimatupang@gmail.com](mailto:icasimatupang@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to examine the role of the principal's clinical supervision in improving teachers' teaching performance at HKBP Private Vocational School Sidikalang. A descriptive qualitative approach was employed through interviews and documentation with the principal, vice principal for curriculum, and teachers. Data were analyzed using data reduction, presentation, and conclusion drawing, with validity ensured through source triangulation, technique triangulation, theory triangulation, and member checking. The findings show that clinical supervision plays a significant role in enhancing teachers' performance through five main aspects: (1) diagnosing and assessing teacher performance each semester based on lesson plans and teaching preparation, (2) planning supervision collaboratively with vice principals to design assessment formats, (3) motivating teachers through a reward and punishment system, (4) recognizing achievements with verbal praise, appreciation, training opportunities, or promotion, and (5) reporting progress by evaluating lesson materials, classroom management, and teaching facilities. These supervision results form the basis for improvement, training, and recognition decisions. The study concludes that the principal's clinical supervision has been effectively implemented and provides a positive contribution to the improvement of teaching performance at the school.

Keywords: Role, Clinical Supervision, Teaching Performance

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses perubahan perilaku individu maupun kelompok dalam rangka mematangkan diri manusia melalui pengajaran dan latihan. Pentingnya pendidikan terletak pada perannya sebagai fondasi utama pembangunan sosial dan ekonomi, sekaligus sarana untuk membentuk keterampilan, wawasan, karakter, sikap, dan etika yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, supervisi memiliki peran penting dalam mengatur, mengawasi, serta memastikan setiap kegiatan pembelajaran berjalan sesuai tujuan. Supervisi

dipahami sebagai bentuk kepemimpinan instruksional yang berfungsi untuk mengoordinasikan interaksi, menyediakan perbaikan, memelihara program instruksional, serta menilai ketercapaian tujuan pembelajaran. Melalui supervisi, guru didorong untuk lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Salah satu fokus supervisi adalah peningkatan kinerja mengajar guru. Yamin dan Maisah dalam Ashlan menjelaskan bahwa kinerja mengajar guru merupakan perilaku atau respons yang menghasilkan capaian tertentu dalam melaksanakan tugas. Kinerja tersebut tercermin dari kemampuan guru menyampaikan materi secara jelas, menciptakan suasana belajar kondusif, menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa, hingga keterlibatannya dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian, kinerja guru bukan hanya terlihat di kelas, tetapi juga melalui interaksi sosial dan kontribusi dalam komunitas pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peranan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan siap menghadapi dunia kerja. Keberhasilan SMK dalam mencapai tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh profesionalisme guru sebagai motor penggerak pembelajaran.

SMK Swasta HKBP Sidikalang, salah satu sekolah swasta di Kabupaten Dairi yang berakreditasi B, memiliki empat jurusan, yaitu Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), serta Desain Komunikasi Visual (DKV). Keberadaan jurusan DKV menjadi keunggulan karena belum banyak sekolah di daerah tersebut yang menyediakannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada 18 November 2024, kepala sekolah di SMK Swasta HKBP Sidikalang telah menerapkan supervisi klinis dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru. Supervisi klinis dilakukan melalui beberapa langkah, yakni: (1) mendiagnosis dan menilai kelengkapan perangkat pembelajaran, (2) merencanakan supervisi dengan format penilaian yang disosialisasikan melalui rapat, (3) memberikan motivasi melalui pendekatan humanis serta sistem reward dan punishment, (4) memberi penghargaan berupa pujian, kesempatan pelatihan, atau promosi jabatan, dan (5) melaporkan kemajuan terkait perangkat pembelajaran, penguasaan kelas, serta kesiapan sarana dan prasarana.

Temuan tersebut menunjukkan pentingnya peran supervisi klinis dalam mendukung peningkatan kinerja mengajar guru. Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji implementasi supervisi klinis kepala sekolah dalam konteks SMK, khususnya di

Kabupaten Dairi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SMK Swasta HKBP Sidikalang.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** dengan jenis penelitian **deskriptif kualitatif**. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam mengenai peran supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru. Bogdan dan Taylor (dalam Gunawan, 2013) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, serta diarahkan pada latar dan individu secara utuh.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Peran supervisi klinis kepala sekolah merupakan satu hal yang penting yang perlu diterapkan untuk meningkatkan kinerja mengajar guru yakni dimulai dari:

1. Mediagnosis dan Menilai

Langkah pertama yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja mengajar guru di SMK Swasta HKBP Sidikalang menilai kinerja guru melalui supervisi yang dilakukan setiap semester. Penilaian difokuskan pada perangkat pembelajaran seperti RPP untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, sehingga kepala sekolah dapat menilai kemampuan mengajar guru secara menyeluruh. Dengan demikian cara ini dapat menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kinerja mengajar guru.

2. Merencanakan

Perencanaan program supervisi dilakukan oleh kepala sekolah bersama wakil-wakilnya dengan menyusun format penilaian supervisi. Hasil perencanaan tersebut disosialisasikan kepada guru melalui rapat, termasuk pembahasan jadwal pelaksanaan supervisi yang disesuaikan antara waktu guru dan supervisor. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat kendala ketika guru tidak mempersiapkan perangkat pembelajaran, meskipun telah diingatkan sebelumnya. Hal ini berdampak pada ketidaksesuaian hasil penilaian kinerja guru dengan format yang telah ditetapkan.

### 3. Memberikan motivasi

Kepala sekolah SMK Swasta HKBP Sidikalang meningkatkan kinerja guru dengan pendekatan motivasi yang humanis dan kolaboratif, menerapkan sistem reward and punishment, serta menjadi figur inspiratif. Pendekatan personal dan kegiatan kekeluargaan mempererat hubungan guru, sementara pelatihan dan dukungan terus diberikan untuk mengembangkan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

### 4. Memberikan penghargaan

Penghargaan sederhana seperti bentuk pujian secara lisan, ungkapan terima kasih dan apresiasi atas pencapaian kinerja guru dan memberikan kesempatan kepada guru-guru yang berprestasi untuk mengikuti pelatihan, promosi jabatan, atau juga dijadikan contoh dalam rapat sebagai bentuk penghargaan dan pengembangan diri serta dukungan kepala sekolah meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru, sementara evaluasi dan sanksi masih lebih mengarah ke sanksi sosial dan verbal, seperti rasa malu terhadap diri sendiri akibat kinerja yang kurang baik dan melakukan pendekatan secara personal dengan membangun komunikasi yang baik.

### 5. Melaporkan kemajuan

Pendokumentasian hasil supervisi dan penilaian kinerja guru di SMK Swasta HKBP Sidikalang dilakukan secara berkala dan rapi sebagai alat evaluasi, refleksi, dan pembinaan. Proses ini mendukung transparansi, melibatkan guru secara aktif, dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran supervisi klinis kepala sekolah di SMK Swasta HKBP Sidikalang telah terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja mengajar guru. Penerapan supervisi klinis dilakukan melalui Lima indikator utama menurut teori Mukhtar dan Iskandar. Pertama, mendiagnosis dan menilai dengan melakukan supervisi setiap semester untuk mengevaluasi perangkat pembelajaran dan kinerja guru. Kedua, merencanakan supervisi melalui penyusunan format penilaian dan penjadwalan supervisi yang disepakati bersama, meskipun masih ditemukan kendala terkait kesiapan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Ketiga,

memberikan motivasi dengan pendekatan reward and punishment, komunikasi personal, serta penyediaan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Keempat, memberikan penghargaan dalam bentuk pujian, ucapan terima kasih, kesempatan mengikuti pelatihan, maupun promosi jabatan sebagai bentuk apresiasi atas prestasi guru. Kelima, melaporkan kemajuan dengan mendokumentasikan hasil supervisi secara berkala sebagai dasar evaluasi jangka panjang dan pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, supervisi klinis yang dilaksanakan kepala sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, kompetensi, serta profesionalisme guru, sehingga sejalan dengan upaya SMK Swasta HKBP Sidikalang untuk mewujudkan visi dan misinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran. Pertama, kepada SMK Swasta HKBP Sidikalang diharapkan dapat semakin mengoptimalkan pelaksanaan supervisi klinis, mulai dari tahap mendiagnosis dan menilai, merencanakan, memberikan motivasi, memberikan penghargaan, hingga melaporkan kemajuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aspek pemberian penghargaan belum terlaksana secara maksimal karena masih ada guru yang belum memahami bentuk penghargaan yang diberikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memberikan penjelasan dan pemahaman yang lebih jelas kepada guru agar penghargaan dapat dimaknai sebagai bentuk apresiasi dan motivasi dalam meningkatkan kinerja. Kedua, kepada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi, sekaligus mendorong penelitian lebih mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru agar dapat memperkaya kajian dan praktik supervisi pendidikan di sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, D and I Istikomah, "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar." Prosiding, (2019): 130–138.
- Ansori, Aan, Ahmad Supriyanto, and Burhanuddin. "Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar, Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative." Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan 1, no. 12 (2016): 2321–2326.
- Ashlan, Said, and Akmaluddin. "Manajemen Kinerja Guru." Makassar: Yayasan Barcode, 2021.
- Berliana, Nova. "Landasan Teori اديدج." Dasar-Dasar Ilmu Politik (2021): 18.
- Crystallography, X-ray Diffraction. "Metode Penelitian." Universitas Islam Riau (2016): 1–23.

- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. 1 cet 5. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021.
- Maiti and Bidinger. "Landasan Teoritis." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 8–33.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mukhtar, and Iskandar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta, 2013.
- Muspawi, Mohamad. "Strategi Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (2021): 101.
- Nazarudin. *Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang*. Palembang: NoerFikri Offset, 2019.
- Nurmayuli. *Supervisi Kepala Sekolah Dan Kompeten*. Banda Aceh: Moslem Education Centre, 2023.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Sahertian, Piet A., and Frans Mataheru. *Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Malang: Usaha Nasional, 1982.
- Saleh, Sirajuddin. "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung." *Analisis Data Kualitatif 1* (2017): 180.
- Srimulat, Fitri Endang, Rahmi Syafriyetti, Guntur Syaputra, Sahbuki Ritonga, Dwina Putri, Aulia Putri, Fitri Yanti, et al. *Teori-Teori Pendidikan*. Biogeosciences. Vol. 43, 2024..
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd Ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Supriyanto, Sugeng. *Supervisi Klinis Untuk Peningkatan Keterampilan Guru*. Lumajang: Adab, 2023.
- Alam Syamsu. "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsS Batusitanduk." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 4 (2022): 179–188.
- Wahyudin, Agus. "Penerapan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalitas Guru." *Tamaddun* 22, no. 1 (2021): 30.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. "Upaya Guru Dalam Membangun Self Confidence Siswa Tunarungu Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smalb Bina Citra Pati" 3, no. 1 (2018): 10–27.
- Winarni, and Endang. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yulianingsih, Lia Tresna, and A Sobandi. "Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 49.